

ABSTRAK

Dishubkominfo Kab. Banjar telah menerima penghargaan untuk pertama kalinya, akan tetapi Kab. Banjar di Propinsi Kalsel merupakan Kabupaten dengan peringkat pertama dengan jumlah kecelakaan lalu lintas tertinggi, sehingga merupakan keadaan yang ironis. Apalagi mengingat Kab. Banjar merupakan wilayah dengan posisi paling strategis di, karena berada di tengah-tengah dan berbatasan dengan delapan dari tiga belas Kab/Kota yang ada di Kalsel. Untuk itu tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan komponen strategi komunikasi internal dan eksternal Dishubkominfo Kab. Banjar dalam memperoleh Penghargaan Wahana Tata Nugraha, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan komunikasi internal dan eksternal apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan strategi komunikasi Dishubkominfo Kab. Banjar dalam memperoleh WTN.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, dengan tipe deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa komponen strategi komunikasi internal dan eksternal yang dikembangkan dan digunakan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjar dalam memperoleh penghargaan Wahana Tata Nugraha telah memenuhi komponen strategi komunikasi Smeltzer, strategi pemilihan isi pesan, strategi media, strategi waktu dan strategi lingkungan. Kemudian hambatan komunikasi dalam pelaksanaan strategi komunikasinya sebagaimana menurut R. Kreitner untuk internal ialah hambatan proses, hambatan semantik dan psiko sosial. Sedangkan hambatan komunikasi eksternal Dishubkominfo Kab. Banjar lebih didominasi oleh hambatan proses.

Selain empat jenis hambatan sebagaimana disampaikan Kreitner, dalam hambatan internal dan eksternal ini terdapat pula hambatan komunikasi yang terjadi secara tidak langsung. Yaitu hambatan yang tidak secara langsung mempengaruhi komunikasi yang terjadi, akan tetapi dapat menjadi penghambat strategi komunikasi yang telah direncanakan.

Kata Kunci : Komponen Strategi Komunikasi, Hambatan Komunikasi, Wahana Tata Nugraha